

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Proses pembelajaran di area agama yaitu menggunakan pembelajaran terpadu. Pembelajaran yang ada pada area agama yang ada di RA NU Terpadu Nurul Huda yaitu menggunakan pembelajaran terpadu. Dalam proses pembelajaran di area agama yaitu persiapan tema terpadu, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
2. Proses implementasi model pembelajaran terpadu pada area agama bagi anak usia dini di RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus yang terdiri dari beberapa tahapan yakni, **Persiapan**, pada tahap ini anak didik mengikuti kegiatan pembelajaran terpadu, pendidik selalu menjelaskan teori yang ada dalam pembelajaran terpadu pada area agama yang terdiri dari pengenalan huruf alfabet, pengenalan huruf hijaiyah, tadarus Juz 'amma, praktek sholat, praktek ibadah haji atau manasik haji sebelum tahap melaksanakan secara langsung. **Proses**, dalam proses kegiatan pembelajaran terpadu, yang terjadi di dalam area agama pada aktivitas anak didik secara otomatis dengan penjelasan dari pendidik mengenai apa yang sedang di lakukan. **Tahap Akhir (Evaluasi)**, setelah mengikuti kegiatan pembelajaran terpadu baik di dalam maupun di luar sekolah, pendidik akan selalu meminta anak didik untu memberi *feed back* terkait kegiatan yang telah dilakukan anak didik.
3. Faktor Penghambat pada kegiatan implementasi model pembelajaran terpadu pada area agama bagi anak usia dini adalah mengalami kesulitan dalam mengkondisikan anak didik ketika mengikuti pembelajaran terpadu. Sedangkan faktor pendukung pada kegiatan Implementasi model pembelajaran terpadu pada area agama bagi anak usia dini ada 2 yakni, Faktor Internal, meliputi: Motivasi anak didik, kondisi anak didikdalam menerima materi di kelas serta kemampuan anak didik untuk mengaplikasikan materi di lingkungan sekolah,

keluarga, maupun masyarakat. Kemudian Faktor Eksternal, meliputi: Perencanaan model pembelajaran terpadu pada area agama, kreatifitas pendidik dalam menyampaikan materi dan metode pembelajaran, dukungan dari orang tua, dan dukungan finansial.

B. SARAN

Dari simpulan tersebut, maka peneliti ingin memberikan saran, antara lain:

1. Kepala RA selaku perancang sekaligus pelaksana Model Pembelajaran Terpadu, senantiasa memotivasi para guru di dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada area agama, agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan benar.
2. Waka Kurikulum selaku perancang kurikulum sekaligus pelaksana, senantiasa mempertahankan kurikulum terpadu lokal yang telah dirancang oleh pengurus yayasan dan berbagai pihak lain.
3. Guru kelas semakin kreatif dalam melaksanakan pembelajaran terpadu pada area agama dengan berbagai metode yang menarik sehingga apa yang dipelajari dapat diterima oleh anak didik serta Wali kelas senantiasa harus saling bekerja sama untuk mengawasi dan mengkondisikan anak didik ketika sedang melaksanakan pembelajaran terpadu yang dilaksanakan di luar maupun di dalam sekolah.
4. Anak didik lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terpadu pada area agama. Karena dengan mengenal agama sejak dini akan lebih dekat dengan pencipta-Nya.
5. Peneliti dapat melakukan penelitian mengenai Implementasi Model Pembelajaran Terpadu pada Area Agama bagi Anak Usia Dini yang berbeda. Sehingga, penelitian ini mampu untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut serta rujukan bagi penelitian selanjutnya.